

BAB III

OBJEK PENELITIAN

3.1 Dinas Sosial

3.1.1 Gambaran Umum Dinas Sosial

Berdasarkan peraturan Bupati Kabupaten Cirebon Nomor 70 Tahun 2016 tentang rincian Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Dinas Sosial Kabupaten Cirebon pada Pasal 3 disebutkan bahwa Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon mempunyai tugas pokok mengatur, membina, mengendalikan dan mengkoordinasikan penyelenggaraan tugas pokok Dinas Sosial meliputi urusan kesekretariatan, penanganan fakir miskin, pengembangan dan pemberdayaan partisipasi sosial masyarakat, rehabilitasi sosial, perlindungan dan jaminan sosial.

Adapun fungsi kebijakan Dinas Sosial Kabupaten Cirebon adalah sebagai berikut :

1. Mencegah PMKS (Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial) dari kerentanan, keterpurukan dan ketidakberdayaan akibat kemiskinan, ketelantaran, kecacatan, ketunaan sosial, penyimpangan perilaku dan bencana.
2. Memberikan pelayanan langsung untuk melindungi, merehabilitasi dan memberdayakan sekaligus pemberian bantuan kebutuhan dasar PMKS

dalam menghadapi berbagai masalah sosial baik secara individu, kelompok, keluarga, komunitas, masyarakat.

3. Memberikan dukungan, bimbingan dan motivasi bagi PMKS baik secara individu, kelompok, keluarga, komunitas atau masyarakat.
4. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan berusaha bagi PMKS melalui penguatan keterampilan teknik dan manajemen usaha.
5. Meningkatkan partisipasi, tanggung jawab sosial dan kepedulian dunia usaha dalam membantu memberikan bantuan dan menangani permasalahan sosial PMKS melalui program pemberdayaan masyarakat.
6. Menumbuhkembangkan peran dan fungsi kelembagaan sosial kemasyarakatan dalam mempercepat jangkauan pelayanan sosial kepada PMKS.
7. Memberikan bantuan stimulant atau usaha kepada PMKS melalui bantuan usaha ekonomi produktif dan bantuan sosial lainnya sesuai dengan permasalahan dan kebutuhan PMKS.

Berikut adalah Program dan Kegiatan Dinas Sosial Kabupaten Cirebon :

1. Program Pemberdayaan Fakir Miskin, Komunitas Adat Terpencil (KAT) dan Penyandang masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) lainnya, yang terdiri dari beberapa kegiatan yaitu :
 - a. Bimbingan Sosial dan Keterampilan Bagi Keluarga Miskin.
 - b. Bimbingan Sosial dan Keterampilan Usaha Ekonomi Produktif bagi Perempuan Rawan Sosial Ekonomi.
 - c. Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan.

- d. Bimbingan Sosial dan Keterampilan bagi Perempuan Korban Tindak Kekerasan .
- e. Pemutakhiran Data PMKS & PSKS.
- f. Fasilitasi Pengembangan Program Keluarga Harapan
- g. Bimbingan Sosial dan Keterampilan bagi Eks Pekerja Migran Bermasalah Sosial.
- h. Koordinasi, Fasilitasi dan Monitoring Beras Miskin (Raskin).
- 2. Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial, yang terdiri dari beberapa kegiatan yaitu :
 - a. Bimbingan Sosial dan Keterampilan Bagi Anak Jalanan
 - b. Penanganan masalah-masalah strategis yang menyangkut tanggap cepat darurat dan kejadian luar biasa
 - c. Pemberian Transport Bagi Orang Terlantar di Perjalanan
 - d. Bimbingan Sosial dan Keterampilan bagi anak yang berhadapan dengan hukum (ABH)
 - e. Bimbingan dan Rehabilitasi Sosial bagi Keluarga Berumah Tidak Layak Huni

Adapun Susunan Organisasi Dinas Sosial Kabupaten Cirebon terdistribusi :

- 1. Kepala Dinas
- 2. Sekertaris, membawahi :
 - a. Sub bagian Umum dan Kepegawaian
 - b. Sub bagian Keuangan dan Aset

- c. Sub bagian Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan
- 3. Bidang Pengembangan dan Pemberdayaan Partisipasi Sosial Masyarakat, membawahi :
 - a. Seksi Pengembangan Sosial
 - b. Seksi Pemberdayaan Partisipasi Sosial Masyarakat
- 4. Bidang Rehabilitasi Sosial, membawahi :
 - a. Seksi Rehabilitasi Anak Korban Napza dan Tuna Sosial
 - b. Seksi Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas
- 5. Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial
 - a. Seksi Perlindungan Sosial Korban Bencana
 - b. Seksi Perlindungan dan Jaminan Sosial
- 6. Bidang Penanganan Fakir Miskin, membawahi :
 - a. Seksi Pemberdayaan Fakir Miskin
 - b. Seksi Bantuan Sosial
- 7. Unit Pelaksana Teknis Pusat Pelayanan Kesejahteraan Sosial
- 8. Kelompok Jabatan Fungsional

3.1.2. Sejarah dan Perkembangan Dinas Sosial Kabupaten Cirebon

Dengan diberlakukannya Otonomi Daerah, maka bidang sosial juga Berdasarkan Peraturan Daerah tersebut di atas, dan Kantor Kesejahteraan Sosial sebagai organisasi perangkat daerah, maka kemudian dibentuk pula Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 55 Tahun 2004 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor

Kesejahteraan Sosial menyatakan Bahwa Kantor Kesejahteraan Sosial merupakan unsur penunjang Pemerintah Daerah di Bidang Kesejahteraan Sosial yang dipimpin oleh seorang Kepala Kantor yang berada dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Berdasarkan pada Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 dan Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 5 Tahun 2008 Tentang Pembentukan Organisasi Dinas Daerah Kabupaten Cirebon maka pada tanggal 12 Januari 2009 Kantor Kesejahteraan Sosial Kabupaten Cirebon telah berubah status kelembagaannya menjadi Dinas Sosial Kabupaten Cirebon, sedangkan tugas pokok Dinas Sosial berdasarkan Peraturan Daerah ini adalah Dinas Sosial mempunyai Tugas Pokok membantu Bupati dalam hal melaksanakan tugas kewenangan di Bidang Kesejahteraan Sosial.

Berdasarkan Peraturan Daerah tersebut di atas, dan Kantor Kesejahteraan Sosial sebagai organisasi perangkat daerah, maka kemudian dibentuk pula Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 55 Tahun 2004 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesejahteraan Sosial menyatakan Bahwa Kantor Kesejahteraan Sosial merupakan unsur penunjang Pemerintah Daerah di Bidang Kesejahteraan Sosial yang dipimpin oleh seorang Kepala Kantor yang berada dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

berdasarkan pada Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 dan Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon Nomor 5 Tahun 2008 Tentang Pembentukan Organisasi Dinas Daerah Kabupaten Cirebon maka pada tanggal 12 Januari 2009 Kantor Kesejahteraan Sosial Kabupaten Cirebon telah berubah status kelembagaannya menjadi Dinas Sosial Kabupaten Cirebon, sedangkan tugas pokok Dinas Sosial berdasarkan Peraturan Daerah ini adalah Dinas Sosial mempunyai Tugas Pokok membantu Bupati dalam hal melaksanakan tugas kewenangan di Bidang Kesejahteraan Sosial.

3.1.3. Visi Misi Dinas Sosial Kabupaten Cirebon

Sesuai tugas pokok dan fungsi serta melihat latar belakang dan mencermati fenomena-fenomena yang ada maka Dinas Sosial Kabupaten Cirebon mempunyai Visi yaitu :

**“TERCAPAINYA KESEJAHTERAAN SOSIAL
MASYARAKAT KABUPATEN CIREBON MELALUI
PENURUNAN PENYANDANG MASALAH KESEJAHTERAAN
SOSIAL“**

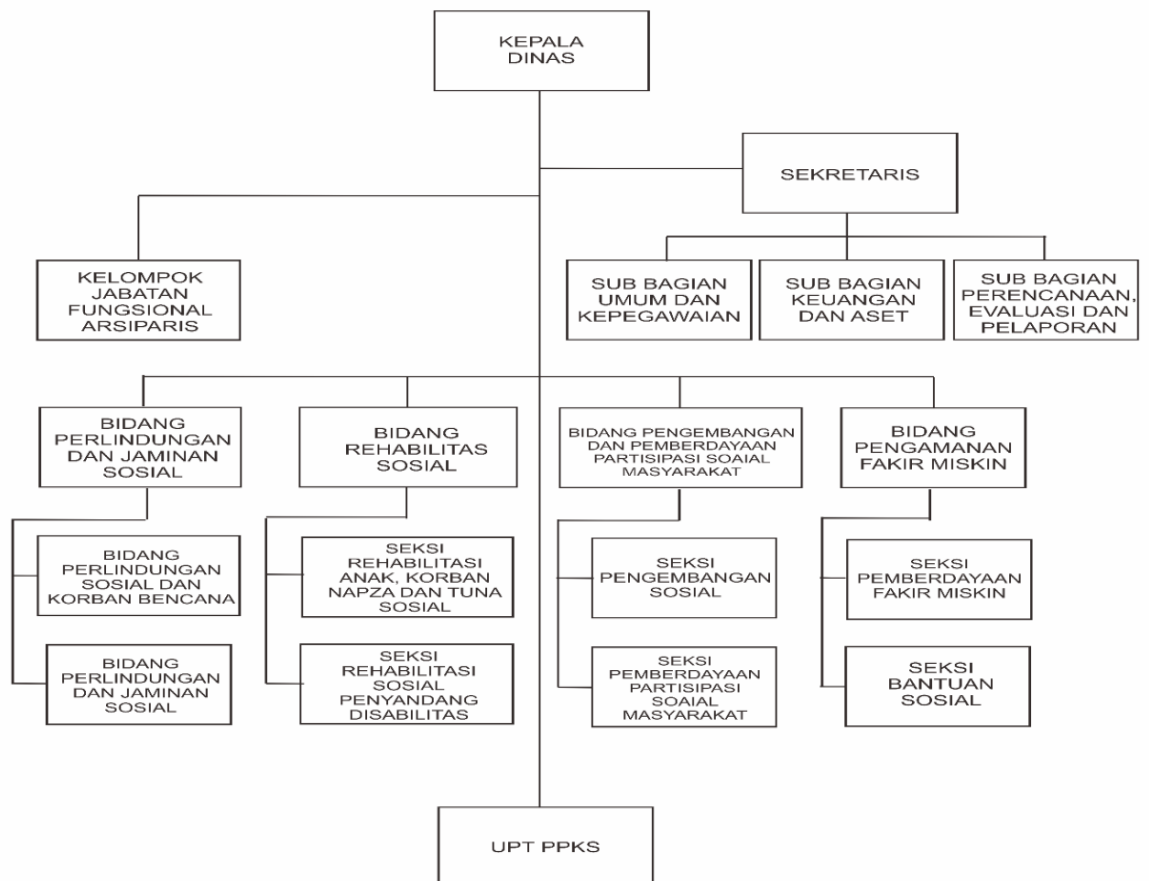
Berdasarkan visi yang sudah diterangkan diatas, maka Dinas Sosial Kabupaten Cirebon menetapkan misi atau langkah-langkah yang ditempuh untuk mencapai visi tersebut antara lain :

1. Meningkatkan pelayanan rehabilitas sosial;
2. Meningkatkan pelayanan perlindungan dan jaminan social

3. Meningkatkan pemberdayaan sosial.

3.1.4. Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi

3.1.4.1. Struktur Organisasi



Gambar 3.1
Struktur Organisasi Dinas Sosial

Sumber : Buku Profil Dinas Sosial Kabupaten Cirebon tahun 2020 (Sesuai

Peraturan Bupati Kabupaten Cirebon Nomor 74 Tahun 2018)

3.1.4.2. Tugas Pokok dan Fungsi

Dinas Sosial Kabupaten Cirebon mempunyai tugas pokok membantu Bupati Kabupaten Cirebon dalam melaksanakan urusan pemerintahan dan tugas pembantuan yang di berikan kepada Daerah di bidang Kesejahteraan Sosial. Dalam hal mengatur, membina mengendalikan dan mengkoordinasikan penyelenggara tugas pokok Dinas meliputi urusan kesekretariatan, penanganan fakir miskin, pengembangan dan pemberdayaan partisipasi sosial masyarakat, rehabilitasi sosial, perlindungan dan jaminan sosial.

Adapun Fungsi Dinas Sosial Kabupaten Cirebon adalah sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan perumusan kebijakan penanganan fakir miskin
2. Penyelenggaraan perumusan kebijakan pengembangan dan pemberdayaan partisipasi sosial masyarakat
3. Penyelenggaraan perumusan kebijakan rehabilitasi sosial
4. Penyelenggaraan perumusan kebijakan perlindungan dan jaminan sosial
5. Penyelenggaraan pengelolaan data Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial
6. Penyelenggaraan urusan kesekretariatan
7. Penyelenggaraan koordinasi dan kerjasama dalam rangka tugas dan fungsi dinas
8. Penyelenggaraan tugas lain sesuai dengan tugas dan fungsinya

3.1.4.3 Keadaan Pegawai

Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) yang melaksanakan urusan yang melekat pada SKPD (Non Urusan) sebagai berikut :

Tabel 3.1

Pendidikan

Pegawai Struktural					Pegawai Fungsional					Jumlah
S.2	S.1	SMA	SMP	SD	S.2	S.1	SMA	SMP	SD	
9	17	5	1	-	1	1	-	-	-	34

Tabel 3.2

Golongan Kepangkatan

Pegawai Struktural				Pegawai Fungsional				Jumlah
IV	III	II	I	IV	III	II	I	
7	20	4	1	1	1	-	-	34

Tabel 3.3

Pejabat Pelaksana Urusan

Pegawai Struktural	13 (1 Kabid, 2 x 4 Kasie, 1 ka UPTD)
Pegawai Fungsional	2

Tabel 3.4

Jenis Kelamin

Pegawai	laki-laki	perempuan	Jumlah
PNS	13	21	34
NON PNS	15	3	18

Sumber : Buku Profil Dinas Sosial Kabupaten Cirebon tahun 2020

3.1.4.4 Sarana dan Prasarana Dinas Sosial Kabupaten Cirebon .

Tabel 3.5

Kondisi Sarana dan Prasarana :

NO	JENIS	NAMA ASET/BARANG		JUMLAH/SATUAN	KETERANGAN
1	TANAH	1.	Tanah Gedung Kantor Dinas	1.103 M ²	Kec. Sumber
		2.	Tanah Area Peralatan Penyimpanan Bencana	253 M ²	Kec. Sumber
		3.	Tanah Kantor UPT PPKS	12.750 M ²	Kec. Lemahabang
		4.	Tanah Empang	130.000 M ²	Desa Bungko Lor
2.	Bangunan	1.	Gedung Kantor Dinas	1 Unit	Kec. Sumber
		2.	Gedung Kantor UPT PPKS	1 Unit	Kec. Lemahabang
		3.	Kantor LVRI dan Gedung Penjaga Taman Makam Pahlawan	1 Unit	Kec. Sumber
3.	KENDARAAN	1.	Roda 4 (empat)	8 Unit	Dinas Sosial dan UPT PPKS
		2.	Roda 2 (dua)	17 Unit	Dinas Sosial dan UPT PPKS

4.	PERALATAN DAN PERLENGKAPAN KANTOR	1.	Pendingain Ruangan	21 Unit	Dinas Sosial dan UPT PPKS
		2.	Mebeler	197 Unit	Dinas Sosial dan UPT PPKS
		3.	Peralatan Rumah Tangga	33 Unit	Dinas Sosial dan UPT PPKS
		4.	Filing Kabinet Besi	20 Unit	Dinas Sosial dan UPT PPKS
		5.	Televisi / LED	3 Unit	Dinas Sosial dan UPT PPKS
		6.	Komputer / PC	24 Unit	Dinas Sosial dan UPT PPKS
		7.	Lap Top /Note Book	50 Unit	Dinas Sosial dan UPT PPKS
		8.	Printer	31 Unit	Dinas Sosial dan UPT PPKS
		9.	Mesin Tik Manual	3 Unit	Dinas Sosial dan UPT PPKS
		10.	Alat Komunikasi	4 Unit	Dinas Sosial dan UPT PPKS
		11.	Alat Studio	31 Unit	Dinas Sosial dan UPT PPKS
		12.	Alat Pemadam	20 Unit	Dinas Sosial dan UPT PPKS
		13.	Peralatan Penunjang Bencana	3 Unit	Dinas Sosial dan UPT PPKS

		14.	Alat Kantor dan Rumah Tangga	11 Unit	Dinas Sosial dan UPT PPKS
		15.	Peralatan Komputer Lainnya	10 Unit	Dinas Sosial dan UPT PPKS

Sumber : Buku Profil Dinas Sosial Kabupaten Cirebon tahun 2020

3.2 Desa Bayalangu Kidul

3.2.1 VISI dan MISI

A. Visi

Berdasarkan kondisi saat ini yang dihadapi dalam 5 tahun mendatang dengan meninjau visi dari Kabupaten Cirebon, maka Visi Desa Bayalangu Kidul yakni :

“ Terwujudnya masyarakat yang sejahtera didukung peningkatan dan pemantapan dibidang ketentraman dan ketertiban umum”.

B. Misi

- a. Menciptakan kendiai lingkungan yang kondusif dan agamis yang ditunjang oleh tersedianya sarana peribadahtan dan sumber daya manusia yang kompetens.
- b. Membangun pola hidup sehat melalui kader kesehatan dan optimalisasi sarana kesehatan yang tersedia.

- c. Menyelenggarakan pemerintahan akuntabilitas, transparan, yang partisipatif dan responsive.
- d. Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan yang kompetens.
- e. Membangun sarana dan prasarana yang berbasis pada peningkatan pertanian yang produktif, infranstruktur perdesaan dalam upaya peningkatan indeks daya beli masyarakat serta peningkatan sumber daya masyarakat desa yang berkualitas melalui program desa pendidikan yang berwawasan ilmu pengetahuan dan teknologi serta berwawasan global.
- f. lebih menitik beratkan pembangunan desa dibidang Pertanian dan Perdegangan, karena sebagian besar masyarakat bermata pencaharian di bidang pertanian dan perdagangan.

3.2.2 Kondisi Umum

Secara Geografis Desa Bayalangu Kidul merupakan Salah Satu dari 14 Desa yang ada di Kecamatan Gegesik , yang letaknya pada arah selatan dari ibu kota Kecamatan dan arah barat laut dari ibu kota Cirebon , dengan Luas wilayah kurang lebih 889,42 Ha terdiri dari tanah sawah 544 Ha , tanah kering 87 Ha , fasilitas Umum 258,42 Ha .

Yang berbatasan dengan :

Sebelah Utara : Desa Bayalangu Lor Kecamatan Gegesik

Sebelah Barat : Desa Kalideres Kecamatan Kaliwedi

Sebelah Selatan : Desa Junjang Kecamatan Arjawinangun

Sebelah Timur : Desa Pangurangan Kecamatan Pangurangan

3.2.3 Kondisi Geografis

Desa Bayalangu Kidul di lihat dari wilayah terdapat tidak kurang dari 78% areal merupakan lahan pertanian . oleh karena itu kehidupan mata pencarian masyarakat di topang oleh sector pertanian . untuk itu desa Bayalangu Kidul termasuk salah satu desa yang menjadi “ Lumbung Padi “ di wilayah kabupaten Cirebon .

3.2.4 Kondisi Demografis

1. Penduduk Berdasarkan data terakhir sensus penduduk tahun 2019 tercatat sebanyak 7.841 jiwa, dengan jumlah Kepala keluarga 2.480 Kepala Keluarga, sebagaimana dilihat dari table berikut:

Tabel 3.6

Jumlah Penduduk Laki-Laki	3.850	Jiwa
Jumlah Penduduk Perempuan	3.991	Jiwa
Jumlah Kepala Keluarga	2.480	Kepala Keluarga

Sumber : Buku Profil Desa Bayalangu Kidul Kecamatan Gegesik Kabupaten Cirebon Tahun 2016

2. Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu modal dasar pembangunan. Sehingga pendidikan adalah sebuah investasi (modal) dimasa yang akan datang, untuk pembangunan Desa. Tabel Pendidikan / Formal dan Non Formal yang terdapat di Desa Bayalangu Kidul :

Tabel 3.7

No	Nama Sekolah	Jml Pengajar	Jml siswa	Status
1	TK PRINGGANDANI	6	62	Negeri
2	SDN 1	10	300	Negeri
3	SDN 2	9	210	Negeri
4	SDN 3	8	210	Negeri
5	SMK BUDI MULYA	9	92	Swasta

Sumber : Buku Profil Desa Bayalangu Kidul Kecamatan Gegesik Kabupaten Cirebon Tahun 2016

3. Sosial Budaya

Tantangan yang dihadapi dalam pembangunan kesejahteraan Sosial meliputi dari proses globalisasi serta industri dari akibat krisis ekonomi yang berkepanjangan, pasar global. Dampak yang dirasakan diantaranya

semakin banyaknya jumlah tenaga pengangguran, tingkat kemiskinan, serta kompleknya permasalahan sosial lainnya.

4. Tenaga Kerja

Dampak dari krisis ekonomi yang berkepanjangan, keterbatasan lapangan kerja dan pemutusan hubungan kerja (PHK) dapat dirasakan dengan semakin banyaknya tingkat pengangguran di Desa,

5. Kendaan sosial dan Budaya

Kebudayaan tradisional merupakan model dasar pembangunan yang melandasi pembangunan yang akan dilaksanakan, warisan budaya yang bernilai luhur merupakan aset untuk menarik pengusaha-pengusaha bermodal besar untuk menanamkan modal usaha di wilayah Desa Bayalangu Kidul dalam rangka pengembangan pariwisata budaya. Salah satu aspek yang perlu diperhalikan Pemerintahan Desa dengan pelestarian secara berkelanjutan adalah pembinaan di berbagai kelompok kesenian, juga pembinaan pelaku seni sendirl. Banyak budaga yang terdapat di Desa Bayalangu Kidul yang dulu sempat ada sekarang sudah tenggelam, dan ini perlu dikembalikan pada beberapa tahun mendatang, agar anak cucu akan teringat kembali akan semua peninggalan budaya masa lalu. Pembinaan dan pelestarian budaya agar dapat dirawat dan dijaga agar budaya dan kelompok kesenian dapat eksis kembali, diantara kelompok kesenian / budaya yang masih eksis di Desa Bayalangu Kidul sebagai berikut.

a. Keadaan ekonomi

Pada umumnya jenis sarana sosial ekonomi yang menjadi tulang punggung ekonomi masyarakat Desa Bayalangu Kidul adalah sektor pertanian, Pada sektor ini semua lapisan masyarakat mempergunakan lahan yang ada dengan berbagai macam tanaman pertanian, baik dilahan persawahan maupun lahan perkebunan. Sebagian besar lahan pertanian yang ada termasuk kategori lahan produktif, hampir 78% lahan pertanian di Desa Bayalangu Kidul bisa ditanami tanaman padi sebanyak 2 kali musim Tanam. setelah musim tanam padi selesai bisa dipergunakan dengan tanaman palawija seperti timun, Semangko, sawi, cabe, terong dll, Disamping itu sebagian masyarakat menjadikan perdagangan sebagai sumber mata pencaharian, terutama warung kebutuhan rumah tangga sehari-hari. Penanganan keirigasian / pengairan diharapkan dapat memenuhi kebutuhan para petani penggarap tanaman padi, petani penggarap tanaman palawija maupun untuk kebutuhan sehari-hari, Kondisi pengairan di Desa Bayalangu Kidul pada saat ini sangat memprihatinkan mengingat tingkat kerusakan akibat dari terjadinya pendangkalan (sedimentasi) saluran air, Hal ini diperparah oleh keterbatasan jumlah saluran pengambilan air dari hulu sungal dan dalam skala kecil (solokan). Dari kondisi diatas pemerintahan Desa Bayalangu Kidul merasa perlu melakukan terobosan dalam upaya pelentarian saluran irigasi, dan berusaha menampung air sebanyak-banyaknya dengan cara membuat bendungan-bendungan dari sungai pembuang untuk peralapan saat musim kemarau, disamping itu

petani sangat memerlukan penyuluhan pertanian yang bertujuan untuk lebih meningkatkan lagi hasil produksi pertanian dan mengolah limbah pertanian dengan produksi lainnya,

3.2.5 Kondisi Pemerintahan Desa

1. Pembagian Wilayahh Desa Bayalangu Kidul terdiri dari 5 Dusun, 10 RW dan 35 RT yaitu

luas Wilayah Desa Bayalangu Kidul adalah : 889,42 Ha

- Darat : 258,42 Ha
- Sawah : 544,00 Ha

2. Struktur Organisasi Pemerintahan Bayalangu Kidul



Gambar 3.2

Struktur Organisasi desa Bayalangu Kidul

Sumber : Buku Profil Desa Bayalangu Kidul Kecamatan Gegesik Kabupaten Cirebon Tahun 2016 (Sesuai Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomer 83 tahun 2015)

3. Keadaan Aparatur Pemerintahan

Berbagai macam pelayanan kepada masyarakat yang telah dilakukan oleh pemerintahan Desa Bayalangu Kidul secara maksimal diantaranya yaitu: pelayanan yang berhubungan dengan surat kepemilikan asset warga, pelayanan di bidang administrasi pendataan pengenalan penduduk, pelayanan surat menyurat dll. Jumlah pegawai dilingkungan Pemerintahan Desa Bayalangu Kidul pada tahun 2020 sebanyak 16 orang, untuk lebih jelasnya bisa dilihat dari Tabel data Ini :

Tabel 3.8
Aparatur Pemerintahan Desa :

No	Jenis Layanan	Jumlah	Ket.
1	Kuwu	1	
2	Sekretaris Desa	1	
3	Kepala Urusan (Kaur)	6	
4	Kepala Dusun (Kadus)	5	
5	BPD	9	
6	LPM	9	
7	LINMAS	5	
8	PKK	30	
9	MUI	15	
10	Ketua RW	10	

11	Ketua RT	35	
12	Karang Taruna	20	
13	Kelompok Tani	5	

Tabel 3.9

Lembaga Kemasyarakatan Desa :

No.	Nama Lembaga	Ketua	Jumlah	Ket.
1	LPM	MASRORI	9	
2	PKK	HJ. TARSI	30	
3	KARANG TARUNA	DONI	20	
4	GAPOKTAN	SUNARSA	5	
5	MUI	SIROJUDIN	15	

Sumber : Buku Profil Desa Bayalangu Kidul Kecamatan Gegesik Kabupaten Cirebon Tahun 2016

3.2.6 Keadaan Sarana dan Prasarana

Pada umumnya sarana dan prasarana yang menjadi pendukung bagi terlaksananya serta tercapainya tujuan instansi pemerintahan Desa Bayalangu Kidul sebagai berikut:

1. Tanah
2. Peralatan dan Mesin
3. Gedung dan Bangunan

Dalam pelaksanaan tugasnya, di Desa Bayalangu Kidul ditunjang dengan berbagai fasilitas untuk mempermudah dan mengoptimalkan kinerja. Fasilitas tersebut tidak hanya yang melekat seperti mobil atau sarana prasarana lainnya, tetapi juga fasilitas pendukung kerja berupa kantor, Gedung, ruang kerja. Ruang rapat dan berbagai fasilitas lainnya yang representative.

A. Sarana Gedung Kantor yang ada di desa Bayalangu Kidul .

Terletak di Jl. Kramat Nomer 1 Desa Bayalangu Kidul Kecamatan Gegesik Kabupaten Cirebon , Provinsi Jawa Barat , Kode Pos : 45164, Indonesia , yang terdiri dari:

1. Ruang Rapat
2. Ruang Kerja Kuwu
3. Ruang Kerja Sekretaris Kuwu
4. Ruang Kerja Pelayanan
5. Ruang Kerja Keuangan
6. Ruang PKK dan Putkesos
7. Kamar Mandi dan Toilet
8. Mushola
9. Gudang
10. Dapur
11. Tempat Parkir

Sedangkan Sarana Perlengkapan Kantor dan Alat Transportasi yang ada di Desa Bayalangu Kidul adalah :

1. 1 unit Mobil Suzuki APV Tahun 2018
2. 1 unit Sepeda Motor,
3. 8 Unit Lemari
4. 18 Unit Meja Kerja
5. 18 Unit Kursi Kerja
6. 3 Unit Meja Rapat
7. 100 Unit Kursi Rapat
8. 3 Unit Notebook/laptop
9. 5 Unit Printer
10. 4 Unit Komputer PC
11. 4 Unit AC
12. 1 Unit Proyektor Ben-Q
13. 7 Unit Kipas Angin
14. 1 Unit Tape Deck Karaoke Polytron
15. 1 Unit Tape Karaoke tens
16. 1 Unit Camera Digital
17. 1 Unit TV Warna

3.3 Daftar Penerima Bantuan Rehabilitasi Sosial – Rumah Tidak Layak

Huni di Desa Bayalangu Kidul Kecamatan Gegesik Kabupaten Cirebon

Tahun 2019

Tabel 3.10

Daftar Penerima Bantuan Rs Rutilahu didesa Bayalangu Kidul

Kecamatan Gegesik Kabupaten Cirebon

No	Nama	Alamat	Penghasilan	Keterangan	Hasil
1	SUGIANTO	DUSUN 03 Rt 15 Rw 05	750.000	Keadaan rumah Atap Bocor Lantai kramik Rusak	Perbaikan Berjalan Sesuai dan keadaan rumah Bagus Sesuai Peraturan
2	TOIP	DUSUN 01 Rt 04 Rw 02	500.000	Keadaan Rumah Sudah retak , Keramik Rusak	Perbaikan Berjalan Sesuai dan keadaan rumah Bagus Sesuai Peraturan
3	YANTI	DUSUN 05 Rt 33 Rw 10	700 000	Keadaan rumah Dinding sudah rusak dan lantai masih dari tanah	Perbaikan Berjalan Sesuai dan keadaan rumah Bagus Sesuai Peraturan akan tetapi lantai masih dari plesteran

4	MUJANI	DUSUN 01 Rt 02 Rw 01	900 000	Keadaan rumah atap bocor , dinding retak dan ada yang berlubang , lantai dari Plesteran	Perbaikan Berjalan Sesuai dan keadaan rumah Bagus Sesuai Peraturan akan tetapi dinding masih berbentuk bata merah
5	JUHAERIYA	DUSUN 01 Rt 01 Rw 01	850 000	Keadaan rumah dinding sudah retak-retak dan lantai kramik sebagian rusak	Perbaikan Berjalan Sesuai dan keadaan rumah Bagus Sesuai Peraturan
6	SAYEM	DUSUN 01 Rt 04 Rw 02	750 000	Keadaan rumah dinding rusak , lantai keramik sebagian rusak dan dapur sudah ampir rubuh	Perbaikan Berjalan Sesuai dan keadaan rumah Bagus Sesuai Peraturan akan tetapi dinding masih dari bata dan lantai plester
7	SUMAEROH	DUSUN 03 Rt 16 Rw 05	800 000	Keadaan rumah masih sudah ada yang berlubang dan atap bocor	Perbaikan Berjalan Sesuai dan keadaan rumah Bagus Sesuai Peraturan

8	JAMANA	DUSUN 03 Rt 16 Rw 05	700 000	Keadaan Rumah dinding banyak yang berlubang atap banyak yang bocor dan lantai dari tanah	Perbaikan Berjalan Sesuai dan keadaan rumah Bagus Sesuai Peraturan akan tetapi lantai masih plester
9	CARI	DUSUN 03 Rt 16 Rw 05	750 000	Keadaan rumah Sangat rusak hampir rubuh dan lantai dari tanah	Perbaikan Berjalan Sesuai dan keadaan rumah Bagus Sesuai Peraturan akan tetapi lantai masih dari plester
10	SADINI	DUSUN 02 Rt 09 Rw 03	500.000	Keadaan rumah dinding terbuat dari anyaman bambu dan lantai masih dari tanah	Perbaikan Berjalan Sesuai dan keadaan rumah Bagus Sesuai Peraturan
11	SURNITA	DUSUN 02 Rt 09 Rw 03	750 000	Keadaan Rumah dinding banyak yang berlubang atap banyak yang bocor dan lantai kramik sebagian rusak	Perbaikan Berjalan Sesuai dan keadaan rumah Bagus Sesuai Peraturan

12	KASTOLANI	DUSUN 02 Rt 08 Rw 03	700 000	Keadaan rumah dinding terbuat dari anyaman bambu dan lantai sebagian keramik rusak	Perbaikan Berjalan Sesuai dan keadaan rumah Bagus Sesuai Peraturan
13	CAWI	DUSUN 04 Rt 25 Rw 08	750 000	Keadaan rumah dinding terbuat dari anyaman bambu dan atap banyak yang bocor	Perbaikan Berjalan Sesuai dan keadaan rumah Bagus Sesuai Peraturan
14	KARTONO	DUSUN 02 Rt 09 Rw 03	700 000	Keadaan rumah dinding terbuat dari anyaman bambu dan lantai masih dari tanah	Perbaikan Berjalan Sesuai dan keadaan rumah Bagus Sesuai Peraturan
15	EMI	DUSUN 02 Rt 06 Rw 03	850 000	Keadaan Rumah dinding banyak yang berlubang atap banyak yang bocor dan lantai kramik sebagian rusak	Perbaikan Berjalan Sesuai dan keadaan rumah Bagus Sesuai Peraturan
16	CARIMI	DUSUN 04 Rt 27 Rw 08	700 000	Keadaan rumah dinding terbuat dari anyaman bambu dan atap banyak yang bocor	Perbaikan Berjalan Sesuai dan keadaan rumah Bagus Sesuai Peraturan

17	SUBINA	DUSUN 04 Rt 25 Rw 07	750 000	Keadaan Rumah atap banyak yang bocor dan lantai kramik sebagian rusak	Perbaikan Berjalan Sesuai dan keadaan rumah Bagus Sesuai Peratura
18	KARYATI	DUSUN 04 Rt 20 Rw 07	700 000	Keadaan Rumah dinding banyak yang berlubang atap banyak yang bocor dan lantai dari tanah	Perbaikan Berjalan Sesuai dan keadaan rumah Bagus Sesuai Peratura
19	DARJI	DUSUN 05 Rt 33 Rw 10	750 000	Keadaan rumah atap bocor , dinding retak dan ada yang berlubang , lantai dari Plesteran	Perbaikan Berjalan Sesuai dan keadaan rumah Bagus Sesuai Peratura
20	MISTI	DUSUN 05 Rt 33 Rw 10	700 000	Keadaan Rumah dinding banyak yang berlubang atap banyak yang bocor dan lantai dari tanah	Perbaikan Berjalan Sesuai dan keadaan rumah Bagus Sesuai Peratura